

DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Desy Eka Citra Dewi¹, Elia Mariza²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, eliamariza2@gmail.com²

Abstrak: Desain pengembangan kurikulum adalah penyusunan atau perancangan model kurikulum yang dirancang sesuai dengan visi dan misi sekolah yang dalam pengembangannya melalui proses validasi, implementasi dan evaluasi. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan ketika merancang pengembangan kurikulum adalah mengidentifikasi misi lembaga pendidikan dan kebutuhan pengguna pendidikan, menilai kebutuhan peserta didik, menetapkan tujuan pendidikan, memilih strategi pendidikan, melaksanakan kurikulum baru, mengevaluasi dan memberikan umpan balik untuk perbaikan kurikulum. Jenis metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan dengan pendekatan filosofis yang berfungsi melakukan analisis isi melalui analisis konseptual dan linguistik. Analisis linguistik digunakan untuk membantu menemukan makna sebenarnya dibalik fakta, sedangkan analisis konsep digunakan sebagai penolong untuk menemukan makna kata yang dianggap pokok atau kunci yang mempunyai gagasan.

Kata Kunci: Desain Kurikulum, Pengembangan Kurikulum MI.

Abstract: Curriculum development design is the preparation or design of a curriculum model that is designed in accordance with the school's vision and mission, which is developed through a process of validation, implementation and evaluation. The steps that need to be considered when designing curriculum development are identifying the mission of educational institutions and the needs of educational users, assessing student needs, setting educational goals, choosing educational strategies, implementing new curricula, evaluating and providing feedback for curriculum improvement. The type of research methodology used is library research with a philosophical approach which functions to carry out content analysis through conceptual and linguistic analysis. Linguistic analysis is used to help find the true meaning behind the facts, while concept analysis is used as an aid to find the meaning of words that are considered main or key ideas.

Keywords: Curriculum Design, MI Curriculum Development.

PENDAHULUAN

Bagi suatu bangsa, pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan salah satu kunci pengembangan ilmu pengetahuan dan karakter generasi bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan memerlukan kurikulum. Kurikulum berperan sebagai acuan atau barometer dalam pendidikan. Kurikulum sangat diperlukan untuk menetapkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Selain itu kurikulum juga berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional mengenai kurikulum yang merupakan suatu paket pengaturan dan rencana mengenai isi bahan ajar sebagai serta tujuan dan jalur pembelajaran yang berguna

sebagai petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. (Undang-undang No.20 2003).¹

Terdapat berbagai macam komponen pendidikan, dimana komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Salah satu komponen tersebut adalah kurikulum. Secara umum, kurikulum mempunyai beberapa hal yang perlu ditonjolkan. Diantaranya adalah kurikulum yang disusun di pusat ibukota tidak menunjukkan atau mewakili permasalahan pendidikan yang ada di setiap daerah di negara kita. Pendidikan dinilai menjadi fokus utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik, oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan penyusunan kurikulum.

Adanya permasalahan ketimpangan dikalangan siswa juga menuntut para pendidik untuk mewaspadai pengembangan kurikulum agar kedepannya kurikulum yang digunakan dapat lebih tepat sasaran terhadap kebutuhan siswa. Pengembangan kurikulum didasarkan pada masukan positif dari berbagai pihak, baik dari luar maupun diri kita sendiri, yang pada dasarnya mengarah pada tujuan pendidikan yang diharapkan dapat membantu peserta didik menghadapi masa depan dengan baik.

Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada masukan positif dari berbagai pihak, baik dari luar maupun dalam lembaga pendidikan. Dengan cara ini, tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga dapat tercapai secara maksimal. Salah satu cara untuk mengembangkan kurikulum adalah melalui desain kurikulum.

Dengan perhatian yang baik terhadap penyusunan kurikulum, maka pendidikan dapat menjadi landasan utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat membantu mereka menghadapi masa depan dengan baik.²

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang dikenal dengan istilah penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan, untuk mendukung tujuan dan memecahkan permasalahan

¹ Aset Sugiana, *Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia*, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Pedagogik, Vol.05 No.02, Juli-Desember 2018.

² Nur Laela, *Model Desain Pengembangan Kurikulum*, JPGMI, Vol 6 No.2, 2023

yang dihadapi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk meninjau berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³

Pengumpulan data dalam metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen dan laporan penelitian. Peneliti melakukan kajian mendalam terhadap teks dan hasil penelitian, serta memasukkan jurnal ilmiah yang memberikan wawasan relevan terhadap topik yang diteliti. Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan tujuan penelitian dan ruang lingkup topik yang akan dieksplorasi. Setelah itu, peneliti mencari dan mengidentifikasi berbagai sumber informasi yang dapat mendukung penelitian. Evaluasi terhadap kredibilitas dan relevansi sumber informasi dilakukan untuk menjamin kualitas data yang digunakan. Berbagai informasi yang dikumpulkan dari literatur kemudian dianalisis untuk memahami pokok permasalahan, pola dan temuan yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil analisis ini disusun dalam bentuk narasi atau laporan yang menjelaskan temuan dan kesimpulan yang diambil dari studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merupakan landasan utama sistem pendidikan suatu institusi. Merancang kurikulum merupakan proses yang kompleks dan penting dalam mencapai misi dan visi pendidikan. Dalam jurnal tersebut Nurlaeli menyatakan bahwa desain kurikulum adalah proses pengembangan, validasi, penerapan dan evaluasi kurikulum. Dalam merancang kurikulum ada prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan seperti relevansi, efektivitas, efisiensi, kontinuitas dan fleksibilitas. Prinsip-prinsip ini membantu memastikan kurikulum memenuhi kebutuhan siswa dan memenuhi standar pendidikan. Ada tiga pola desain pengembangan kurikulum yang sering digunakan, yaitu:

1. Subject centered design (SCD), fokus pada mata pelajaran dan isi bahan ajar terpisah.
2. Learner centered design (LCD), lebih berfokus pada peserta didik, mengembangkan potensi mereka, dan melibatkan guru sebagai fasilitator.
3. Problem center design (PCD), berpusat pada pemecahan masalah sosial dan aspek manusia dalam masyarakat.

Langkah-langkah dalam merancang pengembangan kurikulum antara lain mengidentifikasi nilai-nilai kelembagaan dan kebutuhan pengguna, menilai kebutuhan

³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 2013.

pembelajaran, menetapkan tujuan, memilih strategi pendidikan, menerapkan kurikulum baru, serta melakukan evaluasi dan perbaikan. Menurut Tyler, langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan proses pembelajaran yang sesuai, penentuan pengorganisasian pengalaman pembelajaran, dan penentuan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Penting bagi pengembang kurikulum untuk terus mengevaluasi dan memperbarui kurikulum sesuai dengan umpan balik yang diperoleh dari proses evaluasi. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, efektif dan sejalan dengan kebutuhan siswa dan lembaga pendidikan.

Merancang kurikulum merupakan suatu proses penting dalam dunia pendidikan. Hal ini meliputi pengembangan desain atau model kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam mengembangkan desain kurikulum.⁴

Prinsip pertama adalah relevansi, yaitu kesesuaian pendidikan dengan kebutuhan dan tuntutan kehidupan nyata. Hal ini mencakup kesesuaian dengan lingkungan tempat tinggal mahasiswa, relevansinya dengan perkembangan saat ini, dan hubungannya dengan tuntutan dunia kerja. Selanjutnya efektivitas merupakan prinsip yang menjamin kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.⁵ Hal ini berkaitan dengan keberhasilan mengajar guru dan keberhasilan belajar siswa.

Prinsip efisiensi menekankan pada penggunaan sumber daya secara bijaksana dan efisien, termasuk energi, waktu dan infrastruktur, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kontinuitas merupakan prinsip yang menekankan keterkaitan antara berbagai jenjang dan bidang studi dalam kurikulum, sehingga materi pembelajaran mempunyai kesinambungan dan saling berkaitan. Fleksibilitas merupakan prinsip yang memungkinkan pemilihan program pendidikan dan pengembangan program pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.⁶ Pola desain pengembangan kurikulum meliputi Subject Centered Design (SCD) yang menekankan pada materi pelajaran tersendiri, Learner Centered Design (LCD) yang berfokus pada potensi

⁴ Fahlevi, M. R. *Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka* (2022). Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2308>

⁵ Mahrus, M. *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7 No (1), 2021, 81–100.

⁶ Huma, *Desain Pengembangan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 4(1), 2021

siswa, dan Problem Center Design (PCD) yang berfokus pada permasalahan manusia atau permasalahan dalam masyarakat.⁷

Langkah-langkah dalam merancang pengembangan kurikulum antara lain mengidentifikasi nilai-nilai lembaga pendidikan dan kebutuhan pengguna pendidikan, menilai kebutuhan pembelajaran, menetapkan tujuan kurikulum, memilih strategi pendidikan, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi dengan umpan balik untuk penyempurnaan kurikulum.

Dalam implementasi kurikulum, keterlibatan penyelenggara pendidikan dan alokasi sumber daya yang memadai sangatlah penting. Evaluasi dan umpan balik dari hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan pemutakhiran kurikulum, menjadikan kurikulum sebagai alat untuk menilai keberhasilan pendidikan dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.⁸

Kurikulum merupakan rencana akademik yang memandu proses pembelajaran. Hal ini mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, yang di dalamnya tujuan dan hasil pembelajaran dijabarkan dengan jelas. Proses ini teridentifikasi dengan baik, mempertimbangkan prosedur dan instrumen penilaian, sehingga sesuai dengan visi, misi dan program studi yang ada.⁹

Sementara itu langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum menurut Tyler dalam jurnal Mulyono adalah:

1. Menentukan tujuan, tujuan pembelajaran adalah titik fokus yang harus ditetapkan dalam merencanakan kurikulum. Tujuan ini mencerminkan sasaran yang ingin dicapai melalui pendidikan.
2. Menentukan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang cocok harus dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan ini harus mempertimbangkan karakteristik dan latar belakang peserta didik.
3. Menentukan organisasi pengalaman belajar, dalam tahap ini, disusun bagaimana materi akan disajikan dan pengalaman belajar apa yang harus dialami peserta didik. Termasuk dalam hal ini adalah bagaimana menyusun materi pembelajaran agar sesuai dengan mencapai tujuan pembelajaran.

⁷ Hidayani, M. *Model Pengembangan Kurikulum. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam, Vol 16 No (2), 2018, 375–394.*

⁸ Mahrus, M. *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7 No (1), 2021, 81–100.*

⁹ Nur Laela, *Model Desain Pengembangan Kurikulum, JPGMI, Vol 6 No.2, 2023*

4. Penentuan evaluasi pembelajaran, penilaian harus sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran, dan proses pembelajaran yang telah dipilih. Evaluasi ini membantu memastikan apakah hasil belajar peserta didik telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁰

Seluruh langkah pengembangan kurikulum di atas dilanjutkan dengan evaluasi dan penyesuaian secara berkesinambungan, mengambil umpan balik dari proses implementasi kurikulum. Evaluasi ini merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan keefektifan kurikulum, membantu menilai apakah tujuan telah tercapai, dan jika belum, memberikan landasan bagi perbaikan dan pembaharuan kurikulum.¹¹

Kesimpulannya, perancangan dan pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks dan sistematis yang melibatkan banyak aspek untuk menjamin pendidikan yang diberikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan kurikulum terus diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Desain pengembangan kurikulum merupakan suatu proses penyusunan atau perancangan komponen-komponen kurikulum agar sesuai dengan visi dan misi sekolah yang dikembangkan melalui proses validasi, implementasi dan evaluasi. Ada beberapa pola yang dapat digunakan untuk merancang pengembangan kurikulum, antara lain desain berpusat pada mata pelajaran, desain berpusat pada siswa, desain berpusat pada masalah. Langkah-langkah dalam desain pengembangan kurikulum meliputi identifikasi misi Institut dan kebutuhan pengguna pendidikan. Melaksanakan penilaian kebutuhan pembelajaran, menetapkan tujuan kurikulum, memilih strategi pembelajaran, menerapkan kurikulum baru. Evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan kurikulum.

¹⁰ Mulyono, M., Muhtahid, M., & Baharuddin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri Berbasis Integrasi Sains Dan Islam (Studi Multisitus Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*, 2014

¹¹ Umam, K. *Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Multi-Situs Di Kabupaten Jombang)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), Vol 6 No (1), 2018 1–24.

DAFTAR PUSTAKA

- Aset Sugiana, *Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia*, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Pedagogik, Vol.05 No.02, Juli-Desember 2018.
- Fahlevi, M. R. *Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka* (2022). Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i1.2308>
- Hidayani, M. *Model Pengembangan Kurikulum. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol 16 No (2), 2018, 375–394.
- Huma, *Desain Pengembangan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 4(1), 2021
- Mahrus, M. *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7 No (1), 2021, 81–100.
- Mahrus, M. *Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7 No (1), 2021, 81–100.
- Mulyono, M., Mujtahid, M., & Baharuddin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri Berbasis Integrasi Sains Dan Islam (Studi Multisitus Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*, 2014
- Nur Laela, *Model Desain Pengembangan Kurikulum*, JPGMI, Vol 6 No.2, 2023
- Nur Laela, *Model Desain Pengembangan Kurikulum*, JPGMI, Vol 6 No.2, 2023
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 2013.
- Umam, K. *Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Multi-Situs Di Kabupaten Jombang)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), Vol 6 No (1), 2018 1–24.